

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Peningkatan kualitas guru dapat memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Guru pada dasarnya merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang berperan dalam membentuk SDM yang potensial di dalam bidang pembangunan dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing. Salah satu peran seorang guru adalah sebagai fasilitator yang mampu menjadi jembatan antara siswa dan materi yang diajarkan. Sebagai tenaga pendidik, guru tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai materi pelajaran, tetapi juga diharapkan mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Guru merupakan profesi yang sangat kompleks karena guru tidak hanya memiliki kewajiban untuk mendidik, tetapi juga harus bisa memotivasi dan menginspirasi peserta didik dan orang-orang disekitarnya. Banyak permasalahan yang dapat dianalisis salah satunya guru tidak menguasai materi ajarnya, sehingga jika seorang guru tidak menguasai materi dengan baik maka bagaimana guru tersebut mampu membangun pengetahuan pada diri peserta didiknya. Tugas pokok guru yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru. Seorang guru harus memiliki dan menampilkan kinerjanya secara maksimal selama proses pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan teknologi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Asf & Mustofa (2013: 155-156) kinerja guru adalah suatu hasil kerja seorang guru yang telah dicapai di lembaga pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan waktu yang ditetapkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan kinerja seorang guru harus mengikuti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan memiliki kualitas yang baik. Selain itu, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran yang berkualitas karena guru harus memiliki pengetahuan pemahaman konsep

Hal yang perlu dimiliki seorang guru adalah penguasaan konsep dasar (*Content*) yang kuat sekaligus kemampuan untuk mengajarkan konsep-konsep (*Pedagogi*) tersebut dengan baik dan benar. Konten merupakan suatu pengetahuan yang dikuasai oleh guru mencakup fakta, konsep, prinsip, teori dan mengembangkannya melalui tindakan reflektif serta konsisten. Sedangkan pedagogik merupakan bagaimana cara yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa dalam mengajarkan suatu pembelajaran. Shulman (1986) mengemukakan tiga jenis pengetahuan konten yang harus dikuasai oleh pendidik untuk mengajar, yaitu: (1) *Subject Matter Content Knowledge*, (2) *Curriculum Knowledge*, dan (3) *Pedagogical Content Knowledge*. Purwianingsih (2011: 10) menyatakan bahwa PCK merupakan gabungan antara PK dan CK.

Shulman (1986) mendefinisikan PK sebagai cara dan proses kemampuan mengaplikasikan strategi mengajar di dalam kelas meliputi tugas, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru dapat memahami bagaimana cara membuat siswa dapat memahami pengetahuan yang diberikan. Koehler dan Mishra (2008: 12) mengatakan bahwa CK adalah pengetahuan tentang isi dari

suatu materi pelajaran yang akan diajarkan meliputi pengetahuan tentang fakta, teori, ide, prosedur pada bidang tertentu dan pengetahuan tentang bukti dari konten. CK harus dimiliki seorang guru sebagai pencapaian standar kompetensi.

Shuell dan Shulman (Eggen dan Kauchak, 2007) merumuskan bahwa PCK adalah pemahaman tentang metode atau strategi yang efektif untuk menjelaskan materi yang diajarkan dan pemahaman tentang apa yang diberikan agar materi mudah untuk dipahami untuk memperhatikan kualitas dan proses pembelajaran. Menurut Shulman (1986) PCK merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh guru karena guru harus memiliki konsep alternatif jika mengalami kesulitan yang akan dihadapi dengan berbeda latar belakang serta dapat mengorganisasikan, menyusun, menjalankan dan menilai materi subjek.

Agar guru dapat menggunakan pengetahuan PCK secara optimal, guru harus belajar lebih banyak tentang pengetahuan konten dan pedagogis. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan PCK guru diantaranya, pengalaman mengajar yang berbeda. Mereka tidak menyadari konsep-konsep sulit bagi siswa dan mereka akan mengalami kesulitan dalam menentukan konsep-konsep penting perkembangan tersebut dapat dilihat secara eksplisit serta mampu menunjukkan peran guru sangat menentukan kualitas pembelajaran. Guru dapat membuat pembelajaran sangat menarik atau membosankan, guru harus memiliki variasi mengajar yang berbeda, guru juga dapat mengarahkan para murid mempelajari suatu materi secara mendalam atau hanya belajar di permukaan saja. Guru tidak hanya perlu menguasai materi, tetapi juga memiliki pengetahuan tentang strategi pengajaran, media, dan komponen yang ada didalamnya sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mudah.

Kemampuan PCK sangat penting dimiliki oleh seorang guru khususnya oleh guru matematika. Selain itu, guru dapat mempengaruhi gaya mengajar ke arah yang lebih baik serta akan dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika sangat diperlukan sejak dini agar siswa terlatih untuk berfikir logis, kritis, kreatif, dan mampu bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu, pentingnya mata pelajaran yang menuntut begitu banyak pemikiran untuk mengerti konsep. Tetapi, pada kenyataannya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan siswa menjadi malas dan merasa terpaksa untuk belajar matematika sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Dalam belajar matematika diperlukan ketekunan dan kemauan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada materi yang disajikan.

Adapun beberapa hasil penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Riawan Yudi Purwoko (2017)

CK yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru dominan berada di level 1 dan level 2. Pengetahuan CK sangat penting dimiliki oleh guru dalam meningkatkan proses pembelajaran karena dapat memberikan pemahaman utuh kepada siswa. CK sama halnya dengan pengetahuan tentang materi pelajaran yang digunakan sebagai subyek dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki CK yang baik agar dalam proses penyampaian materi pembelajaran dalam upaya membangun dan meningkatkan pengetahuan siswa berlangsung dengan baik.

2. Penelitian yang dilakukan Dazrullisa (2017)

PCK calon guru pada siswa SMP dengan materi ajar aljabar dapat dikatakan baik dalam strategi pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran dan proses pembelajaran berpusat kepada siswa.

3. Penelitian yang dilakukan Sulasmono (2017)

Sebagian besar guru memiliki kinerja yang tinggi, tingkat kepemimpinan yang tinggi, kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan memiliki komitmen yang baik terhadap perbaikan lingkungan kerja menjadi determinan kinerjanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji judul penelitian ***“Pengaruh Penguasaan Content Knowledge (CK) dan Pedagogical Content Knowledge (PCK) Terhadap Kinerja Guru Matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, hasil belajar siswa rendah merupakan cerminan dari hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Hambatan dalam kegiatan pembelajaran dapat terjadi pada :

1. Tidak semua kemampuan CK dan PCK guru dapat berkembang seiring dengan pengalamannya mengajar sehingga masih rendahnya kemampuan CK dan PCK guru dalam proses pembelajaran.
2. Adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi kinerja guru.
3. Pembelajaran matematika menjadi salah satu pembelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik.

4. Dalam proses pembelajaran, seorang guru yang sangat menguasai materi pembelajaran akan tetapi mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.

1.3 Pembatasan Penelitian

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang terkait dalam proses pembelajaran karena terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada penelitian ini hanya menyelidiki pengaruh CK dan PCK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang mana berhubungan langsung dengan pembelajaran matematika di dalam kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, adapun rumusan masalah dari makalah ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh penguasaan CK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan?
2. Bagaimana pengaruh penguasaan PCK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan CK dan PCK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari makalah ini sebagai berikut.

1. Pengaruh penguasaan CK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan.

2. Pengaruh penguasaan PCK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan.
3. Pengaruh penguasaan CK dan PCK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum menggambarkan tentang pengaruh penguasaan CK dan PCK terhadap kinerja guru matematika SMP Negeri Kecamatan Kuta Selatan. Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memiliki CK dan PCK yang baik sehingga dapat diperbaiki atau ditingkatkan di masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang CK dan PCK guru yang menjadi subjek penelitian sebagai sarana evaluasi pembelajaran selanjutnya, khususnya pada mata pelajaran matematika.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan interpretasi terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan beberapa penjelasan istilah penting sebagai berikut.

1. *Content Knowledge (CK)*

CK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang sebuah konsep, teori, kerangka kerja konseptual serta materi spesifik yang terkait

dengan materi dikelas. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa CK merupakan pengetahuan tentang subyek atau materi yang dimiliki seorang guru.

2. *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*

PCK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gabungan antara pengetahuan konten dengan pengetahuan pedagogik. PCK merupakan kemampuan seorang guru dalam pengolahan pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mengetahui bagaimana cara mengajarkan suatu materi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dengan baik.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang telah dicapai dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan etika yang telah ditetapkan.

